

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH  
(*Allium ascalonicum* L.) DENGAN PEMBERIAN PUPUK  
ORGANIK CAIR PAITAN PADA BERBAGAI JARAK TANAM**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**FACHRI ANUGRAH  
NIM. 1810212022**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Yusniwati, SP., MP  
Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

# **PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DENGAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR PAITAN PADA BERBAGAI JARAK TANAM**

## **Abstrak**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi sebagai bumbu masakan. Bawang merah memiliki kandungan beberapa zat yang bermanfaat untuk kesehatan serta bernilai ekonomis yang cukup menjanjikan. Pupuk organik cair paitan merupakan salah satu pupuk organik yang memiliki kandungan hara dan bahan organik yang tinggi sehingga dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Kerapatan tanaman atau jarak tanam dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara pupuk organik cair paitan dan jarak tanam terhadap bawang merah, mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair paitan terbaik, dan mengetahui jarak tanam terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan pada lahan yang berlokasi di Nagari Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, pada bulan Juli sampai Oktober 2022. Percobaan yang dilakukan adalah percobaan faktorial dengan dua faktor yaitu pupuk organik cair paitan dan jarak tanam yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK). Data hasil pengamatan dianalisis dengan Uji F taraf 5% dan apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka dilanjutkan dengan uji DNMR<sub>T</sub> taraf 5%. Hasil penelitian ini tidak terdapat interaksi antara pupuk organik cair paitan dan jarak tanam pada pertumbuhan dan hasil bawang merah. Konsentrasi pupuk organik cair paitan terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah adalah 75%. Jarak tanam terbaik untuk hasil bawang merah adalah 20 x 10 cm.

Kata kunci: bawang merah, pupuk organik cair paitan, jarak tanam

# **GROWTH AND YIELD OF SHALLOT (*Allium ascalonicum* L.) WITH THE APPLICATION OF PAITAN LIQUID ORGANIC FERTILIZER AT VARIOUS PLANTING DISTANCES**

## **Abstract**

Shallot (*Allium ascalonicum* L.) is one of the horticultural crops that is widely consumed as a seasoning. Shallot contains several substances that are beneficial for health and have promising economic value. Paitan liquid organic fertilizer is one of the organic fertilizers that has a high content of nutrients and organic matter so that it can affect plant growth and yield. Plant density or spacing can affect plant growth and yield. This study aims to determine the interaction between paitan liquid organic fertilizer and planting distance on shallots, to get the best concentration of paitan liquid organic fertilizer, to find out the best planting distance for shallot growth and yield. This research was conducted on land located in Nagari Gadut, Tilatang Kamang District, Agam Regency, from July to October 2022. The experiment conducted was a factorial experiment with two factors, namely paitan liquid organic fertilizer and planting distance arranged in a Randomized Block Design (RBD). Observation data were analyzed with F test at 5% level and treatments that significantly influenced were continued with DNMR test at 5% level. The results of this study showed no interaction between paitan liquid organic fertilizer and planting distance on shallot growth and yield. The best concentration of paitan liquid organic fertilizer for shallot growth and yield is 75%. The best planting distance for shallot yield is 20 x 10 cm.

**Keywords:** shallot, paitan liquid organic fertilizer, plant spacing

